



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN PONDOK
PESANTREN NURUL IBAD JAKARTA TIMUR BERDASARKAN ISAK
335 DENGAN PROGRAM AKOONTAN.COM**

Septyana Putri^{1*}, Dwi Handarini², Aji Ahmadi Sasmi³

¹²³Universitas Negeri Jakarta

Abstract

In the digital era, technology is transforming various aspects of life, including accounting regulations. Applications like Akoontan.com facilitate transaction recording and financial report preparation in compliance with ISAK 335 for non-profit organizations. This study explores the implementation of Akoontan.com at Nurul Ibad, East Jakarta Islamic Boarding School, using a Research and Development (R&D) design with the ADDIE model. Data was collected through interviews and foundation documents. The results indicate that the use of Akoontan.com simplifies the preparation of financial reports, enhancing transparency, accountability, and operational efficiency. The study recommends more in-depth data collection and a longer research period, as well as the development of a more effective and efficient financial report preparation module for the foundation in accordance with ISAK 335 using Akoontan.com.

Keywords: *ADDIE, Akoontan.com, Financial Statements, ISAK 335, Research & Development*

How to Cite:

Putri, S., Handarini, D., & Sasmi, A., A., (2024) *Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad Jakarta Timur Berdasarkan ISAK 335 dengan Program Akoontan.com*, Vol. 5, No.2, hal 439-453.

*Corresponding Author: septyana192@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk regulasi ketenagakerjaan dan profesi akuntan. Teknologi mempermudah aktivitas pekerjaan melalui berbagai aplikasi, meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Penggunaan aplikasi pembukuan laporan keuangan, misalnya, dapat mempercepat proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Menurut survei Bangladesh Association of Software and Information Service (2019), 47% industri teknologi informasi menggunakan software akuntansi untuk mempermudah pekerjaan terkait akuntansi. Penggunaan software tersebut memungkinkan penyelesaian pekerjaan dengan cepat, mengurangi kendala, dan meningkatkan kapasitas kerja (Nazar et al., 2023).

Di sektor publik, teknologi digital mempercepat proses administrasi, menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Organisasi sektor publik, yang bergerak di bidang pelayanan sosial dan tidak bertujuan untuk laba, seperti yayasan, juga perlu mematuhi regulasi akuntansi yang berlaku (Biduri, 2018).

Pada 1 Januari 2024, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengesahkan perubahan pedoman laporan keuangan untuk organisasi nirlaba dari ISAK 35 menjadi ISAK 335. Meskipun begitu, banyak organisasi nirlaba belum sepenuhnya menerapkan standar ini, seperti Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad di Jakarta Timur. Yayasan ini mencatat pemasukan dan pengeluaran kas secara manual, mengakibatkan kurangnya akuntabilitas dan transparansi serta kesulitan dalam memperoleh kepercayaan donatur.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan ISAK 335 masih kurang optimal di beberapa yayasan (Dewi & Herawati, 2023; Rifana et al., 2023). Namun, penggunaan aplikasi seperti Akoontan.com dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai standar ISAK 335. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengelola keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkini (Laila, 2021).

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penyusunan laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad Jakarta Timur berdasarkan ISAK 335 dengan program Akoontan.com. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan akuntabilitas dan transparansi yang dihadapi oleh yayasan tersebut.

TINJAUAN TEORI

Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba adalah entitas yang memperoleh sumber daya dari pihak yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau imbalan ekonomi sebanding dengan sumber daya yang diberikan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018). Tujuan utama organisasi nirlaba bukan untuk memperoleh laba, tetapi untuk melayani kepentingan sosial, budaya, keagamaan, atau kemanusiaan (Kwalepa et al., 2022). Sumber daya utama mereka berasal dari sumbangan, baik dari pemerintah maupun masyarakat umum, yang dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat (Biduri, 2018).

Karakteristik Organisasi Nirlaba

Karakteristik utama organisasi nirlaba meliputi:

- a. Sumber daya berasal dari pemberi yang tidak mengharapkan imbalan ekonomi setara (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018).

- b. Tujuan utama adalah pelayanan sosial, bukan untuk memupuk laba. Jika ada laba, tidak dibagikan kepada pemilik atau pendiri (Nada, 2020).
- c. Tidak ada kepemilikan yang dapat dijual atau dialihkan seperti pada entitas bisnis berorientasi laba.

Organisasi Nirlaba Yayasan

Yayasan adalah bentuk organisasi nirlaba yang fokus pada bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, tidak memiliki anggota, dan memisahkan harta kekayaan dari pemiliknya (Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2004). Yayasan dapat bergerak dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kebudayaan, keagamaan, dan sosial (Oktaviani, 2020). Sumber daya yayasan dapat dibagi menjadi pendapatan tidak terikat, pendapatan terikat sementara, dan pendapatan terikat permanen (Bastian, 2015).

Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 335

ISAK 335 menggantikan PSAK 45 dalam mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba, efektif mulai 1 Januari 2024. Struktur laporan keuangan menurut ISAK 335 meliputi:

- a. Laporan Posisi Keuangan: Menyajikan aset, liabilitas, dan aset bersih.
- b. Laporan Penghasilan Komprehensif: Menggambarkan hasil kinerja keuangan selama periode akuntansi.
- c. Laporan Perubahan Aset Neto: Menyajikan perubahan kondisi aset neto.
- d. Laporan Arus Kas: Menyajikan arus kas masuk dan keluar berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- e. Catatan atas Laporan Keuangan: Memberikan informasi tambahan tentang akun-akun dalam laporan keuangan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018).

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi organisasi nirlaba meliputi tiga tahap:

- a. Tahap Pencatatan: Meliputi pencatatan transaksi dalam jurnal dan buku besar.
- b. Tahap Pengikhtisaran: Meliputi penyusunan neraca saldo, ayat penyesuaian, dan kertas kerja.
- c. Tahap Pelaporan: Meliputi penyusunan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Kusufi, 2014).

Aplikasi Laporan Keuangan oleh Akoontan.com

Akoontan.com adalah aplikasi perangkat lunak yang membantu manajemen keuangan dan akuntansi. Fitur-fiturnya meliputi pencatatan transaksi, manajemen anggaran, pelaporan keuangan, manajemen pajak, integrasi dengan platform lain, dan keamanan data (Aplikasi Akoontan.Com). Aplikasi ini memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar dan regulasi terkini, membantu organisasi mematuhi ketentuan yang berlaku.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Dua faktor utama dalam TAM adalah persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kedua faktor ini mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan teknologi, seperti modul penyusunan laporan keuangan menggunakan Akoontan.com (Astuti, 2021; Kusumatriawan, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Research and Development (R&D). Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad dan Staf Bidang Administrasi Pondok Pesantren Nurul Ibad yang dianggap memiliki informasi yang relevan terkait kegiatan operasional yayasan pondok pesantren. Sedangkan untuk data sekunder berupa dokumen-dokumen berupa bukti transaksi atau catatan pembukuan yang dibuat oleh Bagian Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad.

Pada penelitian ini, siklus pengembangan yang dilakukan dengan model ADDIE dibatasi oleh peneliti. Pembatasan ini didasari atas kebutuhan dan waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas. Pembatasan pengembangan dilakukan hingga siklus *Design* pada model ADDIE yang diterapkan. Sehingga, siklus yang tidak dilakukan oleh peneliti adalah siklus *Development, Implementation, dan Evaluation*.

Tabel 1 Tahapan Pengembangan Model ADDIE pada Penelitian

TAHAPAN ADDIE	
1	Tahap <i>Analysis</i> (Analisis)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad belum mengimplementasikan Standar Keuangan Organisasi Nirlaba ISAK 335 dalam penyusunan dan pelaporan keuangannya. b. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh pihak yayasan, mengalami keterbatasan pengetahuan terkait Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba.
2	Tahap <i>Design</i> (Perancangan)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang tahap susunan laporan keuangan yayasan yaitu dengan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengelompokkan akun-akun yang dibutuhkan dalam transaksi serta memasukkan ke neraca saldo awal 2) Pindahbukuan data kedalam tabel pada aplikasi Akoontan.com, seperti nama santri, pemasukan dan pengeluaran kas, daftar asset, dsb. 3) Menyusun laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad sesuai ISAK 335 dengan Aplikasi Akoontan.com b. Merancang kerangka modul berdasarkan analisis kebutuhan dan tujuan. c. Menentukan konten modul berdasarkan isi ISAK 335 dan prinsip akuntansi yang relevan. d. Menyusun struktur modul, termasuk pembagian materi, penggunaan media, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad, Bapak KH Ibnu Mulkan, dan Staf Bidang Administrasi, Bapak Rifki Maulidi, serta pengumpulan dokumen pencatatan keuangan. Yayasan Pondok Pesantren Nurul

Ibad didirikan pada 22 Oktober 1997 di atas lahan seluas 5000m². Saat ini terdapat 25 santri mukim dan 60 santri tidak mukim. Jumlah santri mengalami penurunan pada tahun 2022, tetapi meningkat kembali pada tahun 2024. Santri mukim memiliki jadwal harian mulai dari sholat tahajud hingga kegiatan malam sebelum tidur. Pada akhir pekan, mereka mengikuti ekstrakurikuler dan olahraga.

Struktur organisasi yayasan terdiri dari Pembina, Hj. Masanih; Pimpinan, Bapak KH Ibnu Mulkan; Sekretaris, Ust. Subur Andi; Bendahara, Ibu Hj. Nuryani; dan Staf Administrasi, Bapak Rifki Maulidi, yang juga bertanggung jawab atas pencatatan keuangan. Sumber pendapatan utama yayasan berasal dari infaq santri dan donatur tetap, dengan pengeluaran rutin mencakup biaya guru, listrik, dan sampah. Pencatatan aset dilakukan secara terperinci termasuk tanggal pembelian dan harga beli.

Pencatatan keuangan yang masih manual menghadapi berbagai tantangan seperti resiko kehilangan berkas, waktu yang lebih lama, dan rentan terhadap kesalahan. Peralihan ke pencatatan menggunakan Excel sejak 2023 membantu efisiensi, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi ISAK 335. Infaq bulanan untuk santri yang bukan yatim sebesar Rp 800.000, dengan kebijakan fleksibel bagi yang tidak mampu membayar penuh. Daftar aset mencakup tanah, bangunan, fasilitas pendidikan, dan perlengkapan lainnya yang penting untuk operasional pondok pesantren.

Pencatatan rinci pendapatan dan pengeluaran untuk periode Oktober, November, dan Desember 2023 disusun untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Ibad berkomitmen untuk mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel, meski menghadapi berbagai tantangan dalam proses pencatatan manual. Rencana untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku adalah langkah penting menuju tata kelola keuangan yang lebih modern dan andal.

Pembahasan

Pada bab ini, peneliti membahas hasil penelitian yang berkaitan dengan tiga pertanyaan utama dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad menggunakan aplikasi Akoontan.com sesuai dengan ISAK 335. Penelitian ini menganalisis langkah-langkah penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akoontan.com, mengidentifikasi tahapan kunci dan proses untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ISAK 335, serta mengevaluasi kemampuan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan laporan keuangan yayasan. Selain itu, wawancara dengan pihak yayasan juga dilakukan untuk memahami persepsi mereka mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan aplikasi ini.

Sebelum menggunakan Akoontan.com, penting untuk diketahui bahwa aplikasi ini berbayar dan memerlukan pembelian akses. Setelah akses diperoleh, pengguna dapat mengikuti langkah-langkah yang jelas dalam aplikasi untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar ISAK 335. Langkah-langkah ini mencakup pembuatan akun, pengaturan data yayasan, pencatatan neraca saldo awal, dan pengisian berbagai daftar terkait aset, donatur, program, kelas, siswa, SPP, dan nomor kwitansi. Setelah semua data dimasukkan, aplikasi akan otomatis menghasilkan laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK).

Berikut merupakan hasil laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad berdasarkan ISAK 335.

a. Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tahun	1 Okt 23	31 Des 23	
Posisi Saldo	Seimbang	Seimbang	
Pondok Pesantren Nurul Ibad			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
1 Oktober 2023 - 31 Desember 2023			
	1 Okt 23	31 Des 23	
ASET			LIABILITAS DAN ASET NETO
Aset Lancar			Liabilitas Lancar
Kas	-	-	Utang Usaha
Kas di Bank	2,596,300	9,370,300	Utang Usaha Lain-Lain
Piutang SPP	-	-	Pendapatan diterima di Muka
Piutang Pinjaman Karyawan	-	-	Liabilitas Jangka Panjang
Piutang Usaha	-	-	Utang Bank
			Utang Lembaga Keuangan Lain
			Total Liabilitas
Aset Tetap			
Inventaris Furniture	21,600,000	21,600,000	Aset Neto
Inventaris Elektronik	5,950,000	5,950,000	Tanpa Pembatasan
Inventaris Tanah dan Bangunan	8,362,245,000	8,362,245,000	Pembatasan
Akumulasi Penyusutan Inventaris Furniture	-	(696,875)	Total Aset Neto
Akumulasi Penyusutan Inventaris Elektronik	-	(328,125)	
TOTAL ASET	8,392,391,300	8,398,140,300	TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO
			8,392,391,300
			8,398,140,300

Jakarta Timur, 31 Desember 2023
Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ibad

K.H. Ibnu Mulkan
Ketua

Ust. Subur Andi M
Sekretaris

Hj. Nuvani
Bendahara

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Gambar 1 Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Nurul Ibad

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

PENGHASILAN KOMPREHENSIF - BULANAN			
Status Batasan	Tanpa Pembatasan		
Pondok Pesantren Nurul Ibad			
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
1 Oktober 2023 - 31 Desember 2023			
	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023
PENDAPATAN			
Pendapatan Uang Gedung	-	-	-
Pendapatan SPP	3,900,000	4,900,000	3,000,000
Pendapatan Uang Pendaftaran	-	-	-
Donasi Publik	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Donasi Pemerintah	-	-	-
Sumbangan Yayasan	-	-	-
Hibah	-	-	-
Infaq dan Shodaqoh	200,000	400,000	300,000
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Total Pendapatan	5,100,000	6,300,000	4,300,000
BEBAN			
Beban Gaji Guru & Karyawan	500,000	500,000	500,000
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Rapat	-	-	-
Beban Perlengkapan	-	-	-
Beban Transportasi	100,000	450,000	100,000
Beban ATK	36,000	150,000	40,000
Beban Listrik, Telepon dan Air	800,000	800,000	800,000
Beban Internet	-	-	-
Beban Konsumsi	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	-	-	75,000
Beban Karyawan Lain-Lain	-	-	-
Beban Operasional Lain-Lain	300,000	475,000	300,000
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	-	-
Beban Sewa	-	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Furniture	232,292	232,292	232,292
Beban Penyusutan Inventaris Elektronik	109,375	109,375	109,375
Total Beban	3,077,667	3,716,667	3,156,667
SURPLUS (DEFISIT)	2,022,333	2,583,333	1,143,333
AKUMULASI SURPLUS (DEFISIT)	2,022,333	4,605,667	5,749,000

Jakarta Timur, 31 Desember 2023
Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ibad

Ust. Subur Andi M
Sekretaris

Hj. Nuyani
Bendahara

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Gambar 2 Laporan Penghasilan Komprehensif Bulanan - Tanpa Pembatasan Pondok Pesantren Nurul Ibad



PENGHASILAN KOMPREHENSIF - BULANAN

Status Batasan

Pembatasan

Pondok Pesantren Nurul Ibad

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

1 Januari - 31 Desember 2023

	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023
PENDAPATAN			
Pendapatan Uang Gedung	-	-	-
Pendapatan SPP	-	-	-
Pendapatan Uang Pendaftaran	-	-	-
Donasi Publik	-	-	-
Donasi Pemerintah	-	-	-
Sumbangan Yayasan	-	-	-
Hibah	-	-	-
Infaq dan Shodaqoh	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Total Pendapatan	-	-	-
BEBAN			
Beban Gaji Guru & Karyawan	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Rapat	-	-	-
Beban Perlengkapan	-	-	-
Beban Transportasi	-	-	-
Beban ATK	-	-	-
Beban Listrik, Telepon dan Air	-	-	-
Beban Internet	-	-	-
Beban Konsumsi	-	-	-
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	-	-	-
Beban Karyawan Lain-Lain	-	-	-
Beban Operasional Lain-Lain	-	-	-
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	-	-
Beban Sewa	-	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Furniture	-	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Elektronik	-	-	-
Total Beban	-	-	-
SURPLUS (DEFISIT)	-	-	-
AKUMULASI SURPLUS (DEFISIT)	-	-	-

Jakarta Timur, 31 Desember 2023

Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ibad

Ust. Subur Andi M
Sekretaris

Hj. Nuyani
Bendahara

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Gambar 3 Laporan Penghasilan Komprehensif Bulanan – Pembatasan

Pondok Pesantren Nurul Ibad


LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Pondok Pesantren Nurul Ibad
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

1 Oktober 2023 - 31 Desember 2023

	TANPA PEMBATAKAN	PEMBATAKAN
PENDAPATAN		
Pendapatan Uang Gedung	-	-
Pendapatan SPP	11,800,000	-
Pendapatan Uang Pendaftaran	-	-
Donasi Publik	3,000,000	-
Donasi Pemerintah	-	-
Sumbangan Yayasan	-	-
Hibah	-	-
Infaq dan Shodaqoh	900,000	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
Total Pendapatan	15,700,000	-
BEBAN		
Beban Gaji Guru & Karyawan	1,500,000	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-
Beban Rapat	-	-
Beban Perlengkapan	-	-
Beban Transportasi	650,000	-
Beban ATK	226,000	-
Beban Listrik, Telepon dan Air	2,400,000	-
Beban Internet	-	-
Beban Konsumsi	3,000,000	-
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	75,000	-
Beban Karyawan Lain-Lain	-	-
Beban Operasional Lain-Lain	1,075,000	-
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	-
Beban Sewa	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Furniture	696,875	-
Beban Penyusutan Inventaris Elektronik	328,125	-
Total Beban	9,951,000	-
SURPLUS (DEFISIT)	5,749,000	-

Jakarta Timur, 31 Desember 2023

Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ibad
K.H. Ibnu Mulkan
Ketua

Ust. Subur Andi M
Sekretaris

Hj. Nuyani
Bendahara

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Gambar 4 Laporan Penghasilan Komprehensif
Tanpa Pembatasan dan Dengan Pembatasan Pondok Pesantren Nurul Ibad

c. Laporan Perubahan Aset Neto**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO****Pondok Pesantren Nurul Ibad**

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

1 Oktober 2023 - 31 Desember 2023

	Tanpa Pembatasan	Pembatasan
Saldo Awal	30,146,300	8,362,245,000
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	5,749,000	-
Saldo Akhir	35,895,300	8,362,245,000

Jakarta Timur, 31 Desember 2023

Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ibad**K.H. Ibnu Mulkan**
Ketua**Ust. Subur Andi M**
Sekretaris**Hj. Nuyani**
Bendahara

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Gambar 5 Laporan Perubahan Aset Neto Pondok Pesantren Nurul Ibad

d. Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS

Pondok Pesantren Nurul Ibad

LAPORAN ARUS KAS

1 Oktober 2023 - 31 Desember 2023

AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Uang Gedung	-	
Pendapatan SPP	11,800,000	
Pendapatan Uang Pendaftaran	-	
Donasi Publik	3,000,000	
Donasi Pemerintah	-	
Sumbangan Yayasan	-	
Hibah	-	
Infaq dan Shodaqoh	900,000	
Pendapatan Lain-lain	-	
Piutang SPP	-	
Piutang Pinjaman Karyawan	-	
Piutang Usaha	-	
Pendapatan diterima di Muka	-	
Total Arus Kas Masuk		15,700,000
Arus Kas Keluar		
Piutang SPP	-	
Piutang Pinjaman Karyawan	-	
Beban Gaji Guru & Karyawan	1,500,000	
Beban Perjalanan Dinas	-	
Beban Rapat	-	
Beban Perlengkapan	-	
Beban Transportasi	650,000	
Beban ATK	226,000	
Beban Listrik, Telepon dan Air	2,400,000	
Beban Internet	-	
Beban Konsumsi	3,000,000	
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	75,000	
Beban Karyawan Lain-Lain	-	
Beban Operasional Lain-Lain	1,075,000	
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	
Beban Sewa	-	
Total Arus Kas Keluar		8,926,000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		6,774,000
AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset		
Inventaris Furniture	-	
Inventaris Elektronik	-	
Inventaris Tanah dan Bangunan	-	
Total Penjualan Aset		-
Pembelian Aset		
Inventaris Furniture	-	
Inventaris Elektronik	-	
Inventaris Tanah dan Bangunan	-	
Total Pembelian Aset		-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		-
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Dana		
Utang Bank	-	
Utang Lembaga Keuangan Lain	-	
Total Penambahan Dana		-
Pengurangan Dana		
Utang Bank	-	
Utang Lembaga Keuangan Lain	-	
Utang Usaha	-	
Utang Usaha Lain-Lain	-	
Total Pengurangan Dana		-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-
Kenaikan/Penurunan Kas		6,774,000
Saldo Awal Kas		2,596,300
Saldo Akhir Kas		9,370,300

Jakarta Timur, 31 Desember 2023

Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ibad

K.H. Ibnu Mulkan
Ketua

Ust. Subur Andi M
Sekretaris

Hi. Nuyani
Bendahara

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Gambar 6 Laporan Arus Kas Pondok Pesantren Nurul Ibad


LAPORAN ARUS KAS
Pondok Pesantren Nurul Ibad
LAPORAN ARUS KAS

1 Oktober 2023 - 31 Desember 2023

	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023
AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Masuk			
Pendapatan Uang Gedung	-	-	-
Pendapatan SPP	3,900,000	4,900,000	3,000,000
Pendapatan Uang Pendaftaran	-	-	-
Donasi Publik	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Donasi Pemerintah	-	-	-
Sumbangan Yayasan	-	-	-
Hibah	-	-	-
Infaq dan Shodaqoh	200,000	400,000	300,000
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Piutang SPP	-	-	-
Piutang Pinjaman Karyawan	-	-	-
Piutang Usaha	-	-	-
Pendapatan diterima di Muka	-	-	-
Total Arus Kas Masuk	5,100,000	6,300,000	4,300,000
Arus Kas Keluar			
Piutang SPP	-	-	-
Piutang Pinjaman Karyawan	-	-	-
Beban Gaji Guru & Karyawan	500,000	500,000	500,000
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Rapat	-	-	-
Beban Perlengkapan	-	-	-
Beban Transportasi	100,000	450,000	100,000
Beban ATK	36,000	150,000	40,000
Beban Listrik, Telepon dan Air	800,000	800,000	800,000
Beban Internet	-	-	-
Beban Konsumsi	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	-	-	75,000
Beban Karyawan Lain-Lain	-	-	-
Beban Operasional Lain-Lain	300,000	475,000	300,000
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	-	-
Beban Sewa	-	-	-
Total Arus Kas Keluar	2,736,000	3,375,000	2,815,000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	2,364,000	2,925,000	1,485,000
AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan Aset			
Inventaris Furniture	-	-	-
Inventaris Elektronik	-	-	-
Inventaris Tanah dan Bangunan	-	-	-
Total Penjualan Aset	-	-	-
Pembelian Aset			
Inventaris Furniture	-	-	-
Inventaris Elektronik	-	-	-
Inventaris Tanah dan Bangunan	-	-	-
Total Pembelian Aset	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-	-
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Dana			
Utang Bank	-	-	-
Utang Lembaga Keuangan Lain	-	-	-
Total Penambahan Dana	-	-	-
Pengurangan Dana			
Utang Bank	-	-	-
Utang Lembaga Keuangan Lain	-	-	-
Utang Usaha	-	-	-
Utang Usaha Lain-Lain	-	-	-
Total Pengurangan Dana	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	-
Kenaikan/Penurunan Kas	2,364,000	2,925,000	1,485,000
Saldo Awal Kas	2,596,300	4,960,300	7,885,300
Saldo Akhir Kas	4,960,300	7,885,300	9,370,300

Jakarta Timur, 31 Desember 2023

Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ibad

 K.H. Ibnu Mulkan
 Ketua

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Gambar 7 Laporan Arus Kas Bulanan Pondok Pesantren Nurul Ibad

e. Catatan atas Laporan Keuangan



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pondok Pesantren Nurul Ibad

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1 Oktober 2023 - 31 Desember 2023

1	UMUM
	Pondok Pesantren Nurul Ibad merupakan unit usaha dari Yayasan Nurul Ibad yang bergerak dalam bidang pendidikan keagamaan. Pondok Pesantren Nurul Ibad berada di Jalan Gorda RT.1 RW.01 Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur yang berdiri sejak 22 Oktober 1997. Pondok Pesantren Nurul Ibad memperoleh sumber dana dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan donasi atau sumbangan masyarakat secara luas.
2	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
a	Penyajian Laporan Keuangan
	Laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Ibad telah disusun berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 335 (ISAK 335) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. Laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto, serta dapat menggambarkan posisi keuangan dalam satu periode. Laporan penghasilan komprehensif adalah laporan yang didalamnya terdiri dari selisih akun pendapatan dan beban yang hasilnya berupa surplus atau defisit di periode tersebut dan saldo akhir. Laporan perubahan aset neto adalah laporan yang menyajikan saldo awal aset neto dengan atau tanpa pembatasan, surplus atau defisit di periode tersebut dan saldo akhir. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan arus kas masuk dan keluar. Laporan arus kas disini menggunakan metode langsung.
b	Aset Lancar
	Aset lancar yang dimiliki Pondok Pesantren Nurul Ibad berupa kas dan kas di bank
	1. Kas
	Pondok Pesantren Nurul Ibad pada bulan Oktober s.d Desember memiliki transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi penerimaan berupa pendapatan SPP, Donasi Publik, serta Infaq dan Sadaqoh. Sedangkan pengeluaran kas seperti biaya gaji guru, biaya konsumsi, biaya transportasi, biaya listrik, biaya pemeliharaan, dan sebagainya
	2. Piutang
	Pondok Pesantren Nurul Ibad pada bulan Oktober s.d Desember tidak memiliki transaksi piutang.
c	Aset Tetap
	Aset tetap yang dimiliki Pondok Pesantren Nurul Ibad adalah berupa tanah, bangunan, inventaris furniture, dan peralatan elektronik. Inventaris furniture berupa meja dan kursi guru, papan tulis, lemari pakaian santri, kasur santri, meja makan. Peralatan elektronik yang dimiliki seperti kulkas, kipas angin, cctv, komputer, dan sebagainya. Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus dengan memakai umur ekonomis menurut peraturan pajak, yaitu:
	I. Bukan Bangunan:
	Kelompok 1 = 4 Tahun
	Kelompok 2 = 8 Tahun
	Kelompok 3 = 16 Tahun
	II. Bangunan
	Permanen = 20 Tahun
d	Liabilitas
	Pondok Pesantren Nurul Ibad tidak memiliki liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan tidak mencatat nominal pada akun kewajiban.
e	Aset Neto
	Aset Neto dalam ISAK 335 terbagi menjadi dua klasifikasi, yaitu aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan. Aset neto yang dimiliki Pondok Pesantren Nurul Ibad berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), donasi publik, serta Infaq dan Sadaqoh. Sehingga aset neto yang dimiliki Pondok Pesantren Nurul Ibad adalah aset neto dengan pembatasan sebesar Rp 8,362,245,000 dan aset neto tanpa pembatasan sebesar Rp 35,895,300
f	Pendapatan
	Pendapatan yang diterima Pondok Pesantren Nurul Ibad berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Donasi Publik, serta Infaq dan Sadaqoh. Pendapatan Pondok Pesantren Nurul Ibad pada bulan Oktober s.d Desember 2023 sebesar Rp 15,700,000
g	Beban Operasional
	Beban operasional pada Pondok Pesantren Nurul Ibad dicatat berdasarkan basis kas, karena diakui saat terjadinya pengeluaran kas, kecuali beban penyusutan aset.

Jakarta Timur, 31 Desember 2023
Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ibad

K.H. Ibnu Mulkan
Ketua

Ust. Subur Andi M
Sekretaris

Hj. Nuyani
Bendahara

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Gambar 8 Catatan atas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Ibad

Berdasarkan hasil laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad yang disusun menggunakan Akauntan.com berdasarkan ISAK 335 menunjukkan keseimbangan dan peningkatan dalam total aset serta surplus bulanan yang stabil. Neraca saldo awal menunjukkan total saldo debit dan kredit yang seimbang sebesar Rp 8.392.391.300. Laporan posisi keuangan menunjukkan peningkatan total aset dari Rp 8.392.391.300 pada 1 Oktober 2023 menjadi Rp 8.398.140.300 pada 31 Desember 2023. Laporan penghasilan komprehensif mencatat total pendapatan dan beban setiap bulan, menghasilkan surplus yang signifikan setiap bulan dengan akumulasi surplus sebesar Rp 5.749.000. Laporan perubahan aset neto menunjukkan peningkatan pada aset neto tanpa pembatasan berkat surplus yang diperoleh, sementara aset neto dengan pembatasan tetap stabil. Laporan arus kas menunjukkan kenaikan kas bersih

sebesar Rp 6.774.000 selama periode ini, mencerminkan kemampuan yayasan dalam menjaga stabilitas keuangan.

Pihak yayasan menilai laporan keuangan yang disusun dengan aplikasi Akoontan.com sangat bermanfaat dan mudah digunakan. Aplikasi ini membantu memastikan kepatuhan terhadap standar ISAK 335, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan yayasan, serta memberikan efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, penggunaan aplikasi ini mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu. Secara keseluruhan, aplikasi Akoontan.com memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan yayasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Akoontan.com dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad sesuai dengan ISAK 335 sangat membantu dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Aplikasi ini memudahkan proses penyusunan laporan dengan mengikuti ketentuan ISAK 335, mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Setiap komponen disusun dengan cermat, memberikan gambaran akurat tentang kondisi keuangan yayasan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Penggunaan Akoontan.com juga meningkatkan efisiensi operasional, pemahaman terhadap kondisi keuangan yayasan, serta memperbaiki kualitas dan interpretasi laporan keuangan. Secara keseluruhan, aplikasi ini memberikan manfaat nyata dalam memperkuat transparansi, pertanggungjawaban, dan keberlanjutan yayasan.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengimplementasikan penggunaan Akoontan.com dalam menghasilkan laporan keuangan yayasan sesuai dengan ISAK 335. Selanjutnya, menganalisis kekurangan dari penggunaan platform tersebut. Setelah itu, evaluasi hasil analisis untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Langkah-langkah ini akan memungkinkan pengembangan modul penyusunan laporan keuangan yayasan yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan ISAK 335 menggunakan Akoontan.com.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi Akoontan.com*. (n.d.). <https://akoontan.com/>
- Astuti, E. S. & F. D. (2021). Technology Acceptance Model for Digital Marketing Analysis. *Science and Technology Publications*.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *DSAK-IAI: Jakarta*, 1–34.
- Dewi, N. K. I. P., & Herawati, N. T. (2023). Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 286–298. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.61433>
- Bastian, Indra. (2015). *Akuntansi sektor publik : suatu pengantar* (Suryadi Saat (Ed.); Cet 7). Erlangga.
- Kusufi, A. H. dan M. S. (2014). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: Dari anggaran hingga laporan keuangan, dari pemerintah hingga tempat ibadah* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Kusumatriawan, A. (2021). Technology Acceptance Model (TAM). *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Kwalepa, E., Leunupun, P., & Persulesy, G. (2022). Kesiapan Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Jemaat GPM Murai Klasis Aru Tengah). *IMPREST: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.37476/imprest.v1i1.2975>
- Laila, N. N. (2021). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan SMK Nusa Bhakti Berdasarkan ISAK 35 Menggunakan Aplikasi Akuntansi Excel yang Dikeluarkan Oleh Akoontan.com*. 126–134.
- Nada, B. Q. (2020). *Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan pada SD Putra Mandiri di Pondok Pesantren Asy-Syifa Jember*.
- Nazar, M. R., Ariani, I., Natania, L. P., & Al-Fikri, D. T. (2023). Pengaruh Era Digital terhadap Dunia Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 375–380. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5305>
- Oktaviani, R. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan SD IT Al-Hidayah di Kota Pekanbaru*. <https://repository.uir.ac.id/1561/>
- Rifana, M., Kamilah, & Syahriza, R. (2023). Penerapan ISAK 35 Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Mts Al Washliyah Pajak Rambai Medan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 516–524. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1780>
- Sarwenda Biduri. (2018). *Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik* (M. P. Septi Budi Sartika (Ed.)). Umsida Press.
- Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2004 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan*. (n.d.). Database Peraturan JDIH BPK. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40703/uu-no-28-tahun-2004>